

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

WHO menjelaskan bahwa remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun. Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Sifat khas remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung resiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang, apabila keputusan yang diambil dalam menghadapi konflik tidak tepat, mereka akan jatuh ke dalam perilaku beresiko dan mungkin harus menanggung akibat jangka pendek dan jangka panjang dalam berbagai masalah kesehatan fisik dan psikososial. Desmita (2015) menyebutkan cara bergaul yang tidak terkendali akan berakibat pada hubungan seksual di luar nikah yang secara normati dan etika moral itu akan berakibat fatal jika tidak dampingi oleh keluarga yang mendukung (Mufti, 2018). Hasil Survei Demografi dan Kesehatan (SDKI) Tahun 2017, terutama yang terkait dengan kesehatan reproduksi remaja menunjukkan perilaku pacaran menjadi titik masuk pada praktik perilaku berisiko yang menjadikan remaja rentan mengalami kehamilan di usia dini, kehamilan di luar nikah, kehamilan tidak diinginkan, dan terinfeksi penyakit menular seksual hingga aborsi yang tidak aman. Sebesar 99% wanita dan 98% pria berpendapat keperawanan perlu dipertahankan, namun terdapat 8% pria dan 2%

wanita yang melaporkan telah melakukan hubungan seksual, dengan alasan 47% saling mencintai, 30% penasaran, 16% terjadi begitu saja, masing-masing 3% karena dipaksa dan terpengaruh teman. Diantara wanita dan pria yang telah melakukan hubungan seksual pertama kali pada umur 15-19 tahun sebanyak 12% kehamilan tidak diinginkan dilaporkan oleh wanita dan 7% dilaporkan oleh pria yang mempunyai pasangan dengan kehamilan tidak diinginkan. Pada saat ini banyak sekali menemui kejadian atau kasus kehamilan pada remaja putri, bahkan kasus tersebut paling banyak dialami pada saat para remaja putri belum menikah alias hamil di luar nikah. Padahal, kehamilan di usia muda memiliki resiko yang tinggi, tidak hanya merusak masa depan remaja yang bersangkutan, tetapi juga sangat berbahaya untuk kesehatannya (Mufti, 2018).

Program Generasi Berencana (Genre) sendiri dikembangkan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK-R/M) adalah salah satu wadah yang dikembangkan dalam program Genre yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja/mahasiswa guna memberikan pelayanan informasi dan konseling (BKKBN, 2012), meskipun terdapat PIK-R/M tidak dapat dipungkiri bahwa seks pra nikah dan kehamilan tidak diinginkan masih terdapat di Indonesia. Media yang sudah ada saat ini adalah leaflet, buku, majalah dll, dan sebagian besar sudah diproduksi oleh BKKBN, namun sayangnya tidak semua remaja mendapatkan informasi untuk dapat mengakses media tersebut (Andika, 2017). Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu anggota PIK-R/M, selama ini pemberian materi mengenai kesehatan reproduksi remaja hanya dipaparkan melalui media *power point* saja.

Media pembelajaran harus dikemas semenarik mungkin agar anggota PIK-R/M bisa berlama-lama mempelajari suatu materi. Media yang digunakan kurang menarik dan kurang efektif sehingga semangat belajar menjadi kurang, dan tidak ada buku pendukung lainnya yang dapat memudahkan anggota PIK-R/M dalam mempelajari dan memahami materi kesehatan reproduksi remaja misalnya buku saku. Buku saku dinilai memudahkan untuk belajar namun buku saku konvensional memiliki kelemahan yaitu mudah hilang dan masih menggunakan kertas. Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat, salah satunya adalah perangkat *mobile* telepon selular dan hampir seluruh remaja mempunyai telepon selular *android*. Sehingga semakin banyak peserta didik yang memiliki dan menggunakan telepon selular *android*, maka semakin besar pula peluang penggunaan perangkat teknologi dalam dunia pendidikan.

Penelitian lain yang mendukung terdapat di dalam jurnal yang dilakukan oleh Yogiswara tahun 2019 dengan judul Pengembangan Modul Berbasis *E-Book* Menggunakan Aplikasi *Kvisoft Flipbook Maker* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik SMA. Berdasarkan seluruh proses penelitian pengembangan yang telah dilakukan sehingga dapat disimpulkan bahwa Modul berbasis *e-book* menggunakan aplikasi *Kvisoft Flipbook Maker* layak digunakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar kognitif peserta didik serta Peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik SMA yang menggunakan media pembelajaran modul berbasis *e-book* menggunakan aplikasi *Kvisoft Flipbook Maker* pada kelas eksperimen berdasarkan skor gain sebesar 0,307 dengan kategori sedang. Penelitian lainnya yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hidayanti tahun

2018 dengan judul Pengembangan *E-Book* Interaktif Berbasis Representasi Kimia pada Materi Larutan Penyangga. Berdasarkan hasil penelitian tanggapan guru terhadap *e-book* interaktif yang dikembangkan memiliki persentase 88,09% yang dikategorikan sangat tinggi serta hasil tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan *e-book* interaktif yang dikembangkan memiliki persentase 87,45% yang dikategorikan sangat tinggi.

Pengembangan buku saku digital (*e-pocketbook*) untuk meminimalisir kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh anggota PIK-R/M dan dapat diakses melalui perangkat *mobile* telepon selular (*smartphone*). Secara praktis buku saku digital ini dapat membuat peserta didik mudah dalam proses belajar dan bersifat *userfriendly* yaitu mudah digunakan dalam pengoperasiannya, praktis penggunaannya serta tidak terlalu banyak memakan ruang dalam sistem untuk menginstal *e-pocketbook* ini. Dilihat dari uraian latar belakang tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Buku Saku Digital (*e-pocketbook*) Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Bagi Anggota PIK-R/M Tahun 2020”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana pengembangan buku saku digital (*e-pocketbook*) kesehatan reproduksi remaja putri bagi anggota PIK-R/M Tahun 2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Pengembangan buku saku digital (*e-pocketbook*) kesehatan reproduksi remaja putri bagi anggota PIK-R/M Tahun 2020.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengkaji kebutuhan buku saku digital (*e-pocketbook*) kesehatan reproduksi remaja putri bagi anggota PIK-R/M Tahun 2020.
- b. Membuat perencanaan buku saku digital (*e-pocketbook*) kesehatan reproduksi remaja putri bagi anggota PIK-R/M Tahun 2020.
- c. Mengembangkan format produk awal buku saku digital (*e-pocketbook*) kesehatan reproduksi remaja putri bagi anggota PIK-R/M Tahun 2020.
- d. Menilai kelayakan buku saku digital (*e-pocketbook*) kesehatan reproduksi remaja putri bagi anggota PIK-R/M Tahun 2020.
- e. Melakukan revisi produk buku saku digital (*e-pocketbook*) kesehatan reproduksi remaja putri bagi anggota PIK-R/M Tahun 2020.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan**

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi yang dapat digunakan oleh institusi pelayanan kesehatan dalam pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media buku saku digital (*e-pocketbook*) kesehatan reproduksi remaja putri.

### **1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi institusi sebagai sumber bacaan menambah bahan kepustakaan yang berguna bagi mahasiswa mengenai pengembangan buku saku digital (*e-pocketbook*) kesehatan reproduksi remaja putri bagi anggota PIK-R/M Tahun 2020.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Profesi**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua tenaga kesehatan khususnya tenaga promosi kesehatan dalam pengembangan media buku saku digital (*e-pocketbook*) kesehatan reproduksi remaja putri bagi anggota PIK-R/M Tahun 2020.

### **1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya. Peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan media

buku saku digital (*e-pocketbook*) dengan bahasan yang berbeda serta dapat mengetahui pengaruh dan keefektifan dari media tersebut dalam pembelajaran.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi gambaran mengenai remaja, PIK-R/M, pengembangan media, media promosi kesehatan, pendidikan kesehatan, dan kesehatan reproduksi remaja perempuan.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi desain penelitian, analisis data, keterbatasan, dan etika penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan media buku saku digital (*e-pocketbook*) kesehatan reproduksi remaja putri bagi anggota PIK-R/M.

### **BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisikan simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian.